

**GAMBARAN KUANTITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI RAWAT INAP
OBSTETRI-GINEKOLOGI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PADA BULAN
OKTOBER-DESEMBER TAHUN 2018**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

MUHAMMAD RIDHO BILHAQ

No. BP. 1510311102

Pembimbing :

- 1. dr. Gestina Aliska, Sp.FK**
- 2. dr. Andi Friadi, Sp.OG(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2019

QUANTITY DESCRIPTION OF ANTIBIOTIC USE IN HOSPITALIZATION OBSTETRY-GYNECOLOGY RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN OCTOBER-DECEMBER MONTH 2018

By
Muhammad Ridho Bilhaq

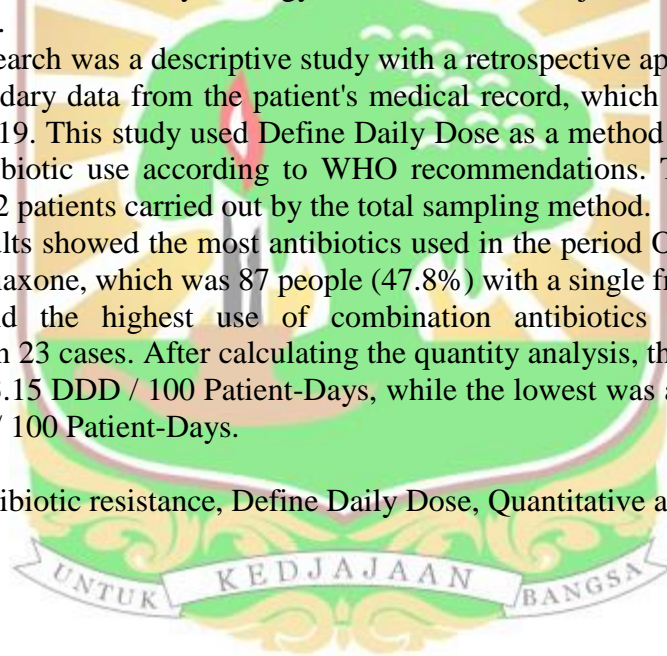
ABSTRACT

Antibiotic resistance is increasingly alarming and the incidence is increasing throughout the world. As one of the programs to prevent and control antibiotic resistance, the Indonesian government regulates every hospital to conduct quantitative analysis of antibiotic use. This study aimed to determine the quantity of antibiotic use in hospitalized Obstetrics-Gynecology Dr. RSUP M. Djamil Padang October-December 2018.

This research was a descriptive study with a retrospective approach conducted by taking secondary data from the patient's medical record, which was conducted in March-April 2019. This study used Define Daily Dose as a method of calculating the quantity of antibiotic use according to WHO recommendations. The study sample amounted to 142 patients carried out by the total sampling method.

The results showed the most antibiotics used in the period October-December 2018 were ceftriaxone, which was 87 people (47.8%) with a single frequency of use in 62 patients and the highest use of combination antibiotics was ceftriaxone-metronidazole in 23 cases. After calculating the quantity analysis, the highest use was ceftriaxone, 283.15 DDD / 100 Patient-Days, while the lowest was amoxicillin which was 1.86 DDD / 100 Patient-Days.

Keywords: Antibiotic resistance, Define Daily Dose, Quantitative analysis



GAMBARAN KUANTITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI RAWAT INAP OBSTETRI-GINEKOLOGI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PADA BULAN OKTOBER-DESEMBER TAHUN 2018

Oleh
Muhammad Ridho Bilhaq

ABSTRAK

Resistensi antibiotik semakin mengkhawatirkan dan angka kejadiannya meningkat di seluruh dunia. Sebagai salah satu program pencegahan dan pengendalian resistensi antibiotik, pemerintah Indonesia meregulasi agar setiap rumah sakit untuk melakukan analisis kuantitatif penggunaan antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuantitas penggunaan antibiotik di rawat inap Obstetri-Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang Oktober-Desember 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif yang dilakukan dengan mengambil data sekunder dari rekam medik pasien, yang dilakukan pada bulan Maret-April 2019. Penelitian ini menggunakan *Define Daily Dose* sebagai metode perhitungan kuantitas penggunaan antibiotik menurut rekomendasi WHO. Sampel penelitian berjumlah 142 pasien yang dilakukan dengan metode *total sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan antibiotik terbanyak yang digunakan pada periode Oktober-Desember 2018 adalah seftriakson yaitu pada 87 orang (47,8%) dengan frekuensi penggunaan tunggal pada 62 pasien dan penggunaan antibiotik kombinasi terbanyak adalah seftriakson-metronidazol pada 23 kasus. Setelah dilakukan analisis hitung kuantitas didapatkan penggunaan tertinggi yaitu seftriakson yaitu 283,15 DDD/100 *Patient-Days*, sedangkan yang terendah adalah amoksisilin yaitu 1,86 DDD/100 *Patient-Days*.

Kata Kunci : Analisis kuantitatif, *Define Daily Dose*, Resistensi antibiotik

